

Nama : Mulia Dewita Salamah

NIM : 23080324156

Kelas : Pendidikan Bisnis

Dosen Pengampu : Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., M.Pd.

Dalam kehidupan sosial yang terjadi saat ini kita sebagai masyarakat sebisa mungkin untuk tidak hanya mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh saat dibangku sekolah maupun kuliah, tetapi juga mampu memecahkan beberapa persoalan atau permasalahan yang tengah dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, karna saat kita mulai melakukan penerapan ilmu dengan cara tersebut kita secara tidak langsung dapat berorientasi pada pembentukan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) pada diri kita masing-masing.

Lalu apakah kewirausahaan (entrepreneurship) itu? kewirausahaan atau yang biasanya disebut entrepreneurship menurut Zimmerer (1996) adalah suatu proses penerapan sebuah ide kreativitas dan inovasi saat dalam memecahkan persoalan atau masalah dan berusaha menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan yang sedang dihadapi. Sedangkan menurut Soeharto Prawiro (1997) kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha dan dalam perkembangan usaha.

Menerapkan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) dalam diri kita dan kita mulai menerapkan pada kehidupan sehari – hari, biasanya kita disebut dengan wirausaha atau dalam Bahasa Inggris disebut dengan entrepreneur. Apa sih yang dimaksud dengan wirausaha (entrepreneur)? Dan apakah yang dapat dilakukan oleh seorang entrepreneur? Wirausaha atau Entrepreneur adalah orang yang menciptakan pekerjaan yang dapat berguna bagi diri sendiri ataupun Masyarakat lainnya.

Apakah tujuan dari kewirausahaan itu? Ada beberapa tujuan kewirausahaan yang harus dimiliki yaitu dapat meningkatkan jumlah para wirausaha yang berkualitas, dapat mengajarkan untuk bersemangat, sikap, perilaku, dan kemampuan berwirausaha dalam lingkungan masyarakat lainnya, dapat mengembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat di lingkungan masyarakat, dan dapat meningkatkan kemampuan pada seorang wirausaha untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan.

Apakah asal usul dari kata wirausaha atau entrepreneur sendiri itu? Kata entrepreneur berasal dari bahasa Perancis yaitu “entreprenere” yang memiliki arti sebuah usaha yang berani dan penuh resiko, lalu seorang entrepreneur ini sendiri orang yang dapat mengelola sumber daya yang ada menjadi suatu produk yang mempunyai nilai dan dapat mencari keuntungan dari peluang yang belum pernah dikerjakan oleh orang lain, sedangkan dengan kata wirausaha sendiri terbit setelah menjadi wiraswasta. Kata wira sendiri memiliki arti pejuang, pahlawan, teladan, gagah berani, dan berwatak agung dan kata usaha adalah perbuatan amal, bekerja, dan melakukan sesuatu. Jadi wirausahawan adalah orang yang telah mampu merubah tenaga kerja, sumber daya, bahan dan

faktor produksi yang lainnya menjadi lebih besar daripada sebelumnya dan dapat menjadi orang yang melakukan perubahan inovasi dengan menggunakan cara-cara yang baru.

Sebagai wirausaha pastinya mempunyai fungsi perannya tersendiri yang dapat dilihat dengan secara mikro maupun makro. Lalu apa yang dimaksud fungsi wirausaha bisa dilihat secara mikro ataupun makro? Pengertian dari fungsi wirausaha yang dapat dilihat secara mikro ini adalah wirausaha dapat menanggung resiko dan dapat mengkombinasikan sumber-sumber dengan cara yang baru dan berbeda untuk dapat menciptakan nilai tambah dan usaha yang baru, sedangkan fungsi wirausaha yang bisa dilihat secara makro adalah wirausaha memiliki peran sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian dalam suatu bangsa. Dengan adanya seorang wirausaha yang kreatif, inovatif, dan dinamis bisa menjadi kekuatan dalam perekonomian, dapat melihat peningkatan jumlah dari jenis maupun kualitas dari produk itu sendiri dan adanya wirausaha ini bisa memperbanyak peluang lowongan pekerjaan lalu dengan diperbanyak peluang itu bisa meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat lainnya.

Lalu apa pengertian menurut beberapa ahli tentang fungsi peran dari seorang wirausaha? Pengertian fungsi peran wirausaha menurut Zimmerer (1996:51) fungsi wirausaha adalah menciptakan nilai dari sebuah barang dan jasa di pasar melalui proses pengombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat melakukan persaingan, lalu nilai tambah itu bisa diciptakan dengan melalui hal-hal seperti mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, memperbaiki produk atau jasa yang telah ada, dan dapat menemukan cara-cara yang berbeda agar dapat menyediakan barang dan jasa dalam jumlah yang lebih banyak dengan dapat menggunakan sumber daya yang lebih sedikit, Sedangkan menurut Werner Shombart (1902) peran wirausahawan ini dibagikan menjadi tiga yaitu sebagai pemimpin industri, usahawan, dan pemimpin keuangan.

Pada diri seorang wirausaha juga harus memiliki karakteristik dengan ciri- ciri dan watak yang beragam. Apa saja karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha? Karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha adalah memiliki sifat yang percaya diri, memiliki kepribadian yang stabil, mampu mengambil resiko dengan pilihan yang dipilih, mempunyai jiwa kepemimpinan, dapat berorientasi dengan tugas maupun hasil yang diterima, memiliki pengetahuan yang luas dengan cara berfikir yang kreatif ataupun inovatif, dan dapat berkerja keras dengan melihat pandangan ke masa yang akan datang.

Sedangkan menurut Bygrave (2009) ada 10 ciri dari wirausaha yang dikenal dengan sebutan 10D yaitu Dream (Mimpi), Decisiveness (Ketegasan), Doers (Pelaku), Determination (Determinasi), Dedication (Dedikasi), Devotion (Pengabdian), Details (Cermat), Destiny (Takdir), Dollars (Uang), Distribute (Distribusi) dan menurut Dan Steinhoff dan John Burges (1993) dalam bukunya Suryana menyatakan bahwa ada beberapa karakteristik wirausaha yang bisa dilakukan agar berhasil yaitu dengan memiliki visi dan tujuan usaha yang ingin dilakukan dengan jelas, bersedia menanggung resiko, waktu dan uang, dapat bekerja keras dengan kepentingannya, dapat meluaskan hubungan antara pelanggan dan pekerja, dan dapat bertanggung jawab akan keberhasilan atau kegagalan yang mungkin dapat terjadi.

Kemudian apa prinsip dari kewirausahaan itu sendiri? Kunci saat membuka peluang usaha adalah berani untuk memulai berwirausaha karena pada dasarnya setiap pastinya memiliki jiwa sebagai seorang wirausahawan dalam diri mereka sendiri. Lalu kembali pada seorang wirausahawan itu sendiri apakah mau atau tidak untuk mengembangkan, karena saat mengembangkan suatu peluang usaha seorang wirausahawan harus dapat memahami dan dapat memiliki prinsip kewirausahaan seperti yang dikatakan oleh ahli yang bernama Dhidiek D. Machyudin bahwa prinsip kewirausahaan adalah harus memiliki sifat optimis, ambisius, memiliki hati yang luas atau sabar, tidak gampang putus asa, dapat membaca peluang yang sedang terjadi di pasar, dan dapat menganggap bahwa kegagalan yang telah terjadi adalah kesuksesan yang tertunda.

Sedangkan menurut Khadiful Ulum prinsip kewirausahaan itu memiliki tujuh prinsip yang berisi Passion (Semangat), Independent (Mandiri), Marketing Sensitivity (Peka terhadap pasar), Creative and innovative (Kreatif dan Inovatif), Calculated risk taker (Dapat mengambil resiko dengan penuh perhitungan), Persistent (Pantang menyerah), High ethical standard (Berdasarkan standar etika). Jika pendapat antara Dhidiek D. Machyudin dan Khafidul Ulum tentang prinsip kewirausahaan digabungkan ada 12 prinsip yaitu memiliki sifat tidak takut untuk gagal, mempunyai semangat yang penuh, dapat berpikir kreativitas dan inovatif, dapat membuat perhitungan dalam mengambil resiko, memiliki kesabaran dan ketekunan, selalu beroptimis bahwa usaha yang dijalani akan sukses, memiliki jiwa yang berambisi, memiliki sifat yang pantang menyerah, dapat membaca atau peka pada peluang yang sedang terjadi di pasar, dapat berbisnis sesuai etika, dan yang terakhir kejujuran.

Kewirausahaan pastinya mempunyai hakikat dan rahasia sendiri untuk dapat menciptakan peluang agar dapat meraih sukses dalam hidup. Apa hakikat dalam kewirausahaan? Hakikat dalam sebuah kewirausahaan adalah kemampuan kreatif yang dijadikan untuk dasar, rencana, dan sumber daya untuk menciptakan peluang agar dapat meraih kesuksesan dalam berusaha atau hidup sedangkan menurut Drucker (1959) hakikat kewirausahaan adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran atau ide yang kreatif dan memiliki tindakan yang inovatif demi untuk terciptanya sebuah peluang usaha yang besar.

Lalu Apa rahasia kewirausahaan itu? untuk rahasia kewirausahaan itu biasanya ada pada kreativitas dan keinovasian seorang wirausahawan itu sendiri. Yang dimaksud dengan kreativitas itu adalah seorang wirausahawan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan ide atau cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah dan dapat menemukan peluang baru, sedangkan untuk inovasi itu sendiri adalah seorang wirausahawan dapat menerapkan kreativitas itu dalam rangka menyelesaikan masalah dan menemukan peluang. Dengan banyaknya sesuatu yang baru dan berbeda akan dapat diciptakan oleh seorang wirausahawan dan sesuatu yang baru dan berbeda dari lainnya itu yang merupakan nilai tambah dan keunggulan, yang dimaksud dengan keunggulan itu adalah daya saing yang bisa menjadi peluang untuk meraih sebuah kesuksesan dalam kewirausahaan itu.

Tahukah kalian kewirausahaan juga mempunyai beberapa jenis? Lalu Apa saja jenis dari kewirausahaan? Menurut Ciputra kewirausahaan mempunyai 4 kategori yang berbeda yaitu yang pertama Business Entrepreneur yang terdiri atas Owner Entrepreneur sebagai pemilik dan pencipta

sesuatu bisnis dan juga ada Professional entrepreneur sebagai orang yang mempunyai daya wirausaha namun dapat mempraktekkannya di Perusahaan milik orang, lalu yang kedua ada Government entrepreneur yaitu seseorang birokrasi pemerintahan yang memiliki jiwa dan semangat sebagai seorang wirausahawan dengan dapat berorientasi pada kebutuhan Masyarakat, yang ketiga ada Social entrepreneur yang terdiri dari para pendiri dari organisasi sosial kelas dunia yang dapat mencari dana masyarakat agar dapat melaksanakan tugas sosial yang sedang dilakukan, dan yang keempat yaitu Academic entrepreneur yang dapat menggambarkan akademisi yang mengajar ataupun mengelola Lembaga Pendidikan dengan pola dan gaya entrepreneur atau wirausahawan sambil tetap menjaga tujuan mulia Pendidikan.

Adapun kategori lainnya berdasarkan profil wirausaha menurut Zimmerer dan dikelompokkan yaitu yang pertama Women Entrepreneur yang memiliki alasan ingin memperlihatkan kemampuan lalu prestasinya dan berusaha membantu perekonomian rumah tangga, yang kedua ada Minority Entrepreneur adalah kaum minoritas yang tidak mempunyai kesempatan yang banyak di lapangan pekerjaan lalu biasanya berusaha dengan cara mengembangkan bisnisnya sendiri, yang ketiga ada Immigrant entrepreneur atau yang dapat disebut dengan wirausaha pendatang, keempat ada Part time entrepreneur biasanya para wirausahawan ini melakukannya sebagai hobi tanpa harus meninggalkan pekerjaan utamanya, kelima ada Home based entrepreneur seorang wirausahawan yang melakukan bisnisnya dengan skala kecil-kecilan dengan menggunakan rumahnya tempat bisnis itu dilakukan, keenam ada Family – owed entrepreneur adalah seluruh keluarga yang memiliki bisnis dan mulai dikembangkan juga oleh keluarga itu sendiri, dan yang terakhir ketujuh ada Copreneur yaitu pembagian tugas dalam sesuatu pekerjaan dengan berdasarkan keahlian mereka masing-masing.

Seorang wirausahawan mempunyai kebiasaan berpikir untuk dalam meraih keberhasilannya, biasanya wirausahawan saat berpikir selalu menggunakan otak kirinya unruk mengembangkan keterampilan berpikir dan sedangkan untuk otak kanan biasanya digunakan untuk belajar dalam mengembangkan keterampilan kreatif. Sesuai dengan pembagian fungsi dari otak kiri maupun otak kanan menjelaskan bahwa setiap bagian otak mempunyai fungsi yang spesifik dan dapat menangkap informasi yang berbeda. Fungsi dari otak kiri biasanya dikendalikan dengan cara berpikir secara vertikal dan otak kiri ini biasanya berperan untuk menangkap logika dan simbol-simbol, sedangkan fungsi dari otak kanan lebih mengandalkan cara berpikir dengan berusaha mencari solusi dari suatu masalah dengan menggunakan metode yang tidak umum dan otak kanan biasanya lebih menangkap hal-hal yang bersifat intuitif dan emosional.

Kemudian bagaimana dengan proses awal dari kewirausahaan? Biasanya seseorang yang dalam dirinya memiliki kemauan untuk berusaha dapat mengawalinya dengan cara mencoba suatu tantangan karena kewirausahaan biasanya diawali dengan tantangan sebagai aksinya. Jika ada tantangan untuk diselesaikan maka disitulah ada usaha untuk kita berpikir kreatif dan dapat bertindak inovatif, saat kita memiliki usaha pasti juga akan ada tantangan yang harus diselesaikan. Lalu sebaliknya jika kita tidak ada usaha tidak akan pernah ada tantangan dan seterusnya bila tidak ada tantangan tidak akan ada usaha untuk kita dapat berpikir kreatif dan dapat bertindak inovatif. Kenyataannya dalam kehidupan yang kita jalani banyak tantangan yang akan kita selesaikan, ada yang dapat kita selesaikan atau dapat dicari bagaimana cara memecahkan masalah yang tidak dapat

diatasi, itu biasanya bergantung pada kemampuan dan kemauan seseorang untuk dapat menghadapi dan dapat mengatasi tantangan yang sedang terjadi. Untuk kekurangan, ketidaksempurnaan, kesulitan, ketiadaan peluang, ketidakpuasan dan persaingan yang merupakan tantangan yang pasti dalam hidup dapat muncul kapan pun dan ada dimana pun itu.

Oleh karena dari sebuah tantangan itu yang dapat membuat seseorang dapat berpikir kreatif untuk membuat ide-ide, gagasan, khayalan, dan dorongan agar terus berinisiatif. Dalam semua tantangan pasti memiliki resiko yang mungkin dapat berhasil ataupun tidak berhasil dalam menyelesaikannya, oleh karena itu seorang wirausahawan termasuk orang yang berani saat menghadapi resiko dan menyukai tantangan. Ide kreatif dan inovatif seorang wirausahawan biasanya datang melalui proses imitasi atau biasa disebut peniruan dan bisa melalui duplikasi, lalu berkembang menjadi ke proses pengembangan, dan berakhir sebagai proses penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda, lalu untuk kemampuan inovasi seorang wirausahawan dapat dipengaruhi dengan berbagai faktor bisa berasal dari diri sendiri ataupun dari lingkungan sekitar. Faktor pribadi yang menyebabkan kewirausahaan adalah sebuah dorongan untuk berprestasi, membuat komitmen yang kuat, nilai-nilai pribadi, Pendidikan, dan pengalaman yang telah dimilikinya.

Dalam kewirausahaan sendiri apa saja kelebihan dan kerugian yang bisa didapat? Menurut Peggy Lambing dan Charles L. Khuel (2000) mengatakan bahwa keuntungan kewirausahaan adalah dapat mengelola dengan cara yang bebas dan tidak terikat lalu membuat seorang wirausahawan menjadi bos dengan penuh kekuasaan, memiliki tantangan di awal dan perasaan bermotivasi yang tinggi merupakan hal yang sangat menggembirakan, dan seorang wirausahawan pastinya memiliki kebebasan saat mengelola keuangan lalu merasakan kekayaan sebagai milik seorang wirausahawan itu sendiri, sedangkan kerugian kewirausahaan yang bisa dimiliki adalah sebagai seorang wirausahawan harus bekerja dengan memiliki waktu yang Panjang dan sangat sibuk karena Sebagian besar waktu seorang wirausahawan habis dengan kegiatan bisnis, memiliki beban tanggung jawab yang banyak karena seorang wirausahawan harus dapat mengelola semua fungsi bisnis seperti melakukan pemasaran, keuangan, personal maupun pelatihan, dan yang terakhir saat dapat kecilnya margin keuntungan akan membuat besarnya kemungkinan untuk gagal dalam kewirausahaan karena seorang wirausahawan biasanya menggunakan sumber dananya dengan uang mereka sendiri.

Bagaimana perkembangan dalam konsep kewirausahaan? Kewirausahaan ini awal mula di kenalkan oleh para ahli ekonomi sebagai topik diskusi pada abad tahun 18 dan tahun ke 19, tetapi untuk sekarang kewirausahaan ini sering dianggap sangat berkaitan dengan kebebasan terjadap berusaha. Wirausaha sendiri pada umumnya sering dianggap sebagai agen perubahan yang dapat memunculkan ide yang sangat kreatif dan inovatif dalam menjalankan suatu usaha atau untuk dapat membantu perkembangan perusahaan dalam mengembangkannya untuk menghasilkan keuntungan yang besar. Di dalam bidang apapun kerjaan seorang wirausaha dilakukan unuk sekarang seorang wirausahawan dipandang oleh Masyarakat sebagai pahlawan dengan memiliki usaha yang sangat bebas, oleh karena itu sekarang banyak sekali para wirausahawan memanfaatkan ide kreatif dan inovatifnya untuk mengubah suatu perusahaan yang sudah hampir tutup dapat menjadi suatu perusahaan dengan menghasilkan keuntungan yang sangat besar.

Lalu setelah menjadi seorang wirausahawan pasti ada keinginan untuk berkembang. Menurut Carol Noore yang telah dikutip oleh Bygrave (1996) adalah proses perkembangan kewirausahaan biasanya diawali dengan adanya sebuah inovasi yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu dalam internal ataupun dalam eksternal, seperti aspek pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan, dan lingkungan. Faktor-faktor itu yang dapat membentuk locus of control, kreativitas, inovasi, implementasi, dan pertumbuhan sehingga dapat menjadi seorang wirausahawan yang sangat besar, secara internal inovasi sendiri biasanya dipengaruhi oleh faktor yang muncul dari individu seperti pengalaman atau pendidikan dan sedangkan secara eksternal inovasi dapat dipengaruhi oleh lingkungan seperti model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh karena itu kewirausahaan dapat berkembang maju dan tumbuh melalui proses yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan, keluarga, dan organisasi. Lalu untuk orang yang berhasil dalam kewirausahaan adalah orang yang dapat menggabungkan nilai, sifat utama atau pola sikap, dan perilaku dengan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis. Oleh karena itu pedoman, pengharapan, dan nilai baik itu berasal dari pribadi kita sendiri ataupun dari kelompok yang berpengaruh dalam membentuk perilaku seorang kewirausahaan.

Lalu apa yang dimaksud dengan true entrepreneur?

<https://youtu.be/ETyzYvZ4G10?si=hJ08AAgdKhNYHMty>

Seperti yang ada di sebuah link yang sudah di lampirkan diatas disitu menjelaskan apa arti dari true entrepreneur itu adalah seorang pebisnis atau pengusaha yang dapat mengelola sebuah bisnis sehingga mereka bisa menjalankan bisnis tersebut dengan cara autopilot atau bisa menjalankan bisnis dengan sedang berjalan-jalan, lalu bisnis yang dijalankan cukup besar dan timnya dapat tetap fokus dalam menjalankan bisnisnya dengan menggunakan sistem yang sangat baik. Lalu ada juga yang disebut sebagai tangga entrepreneur yaitu sebuah langkah untuk menjadi seorang entrepreneur sejati, Apa saja tingkatan yang harus dilewati untuk menjadi seorang entrepreneur sejati itu untuk tingkatan pertama sebagai student atau seseorang yang ingin memulai berbisnis, lalu untuk ketinggian selanjutnya sebagai employee atau seorang karyawan yang sudah mempunyai pekerjaan utama tetapi ingin mempunyai sebuah usahanya sendiri, tingkatan selanjutnya sebagai self employed atau sebuah contoh seseorang yang awalnya memiliki pekerjaan hairstyles ingin mempunyai usahanya sendiri dengan berencana untuk membuka bisnis salonnya sendiri, tingkatan selanjutnya sebagai Bussiness operator atau dia seorang pebisnis tapi masih menjalankan semua bisnisnya dengan diri mereka sendiri seperti dalam mengerjakan membuat produk, mengemas produk, bahkan mempromosikan produk masih dilakukan oleh diri mereka sendiri, tingkatan selanjutnya adalah Bussiness manager atau seorang pebisnis yang sudah memiliki karyawan tetapi masih harus tetap memonitorkan usaha sendiri karena jika tidak di monitorkan oleh pemilik usaha karyawan tidak akan menjalankan usahanya.

Untuk ingin melanjutkan ke tingkatan yang paling tinggi terdapat tantangan saat masih berada di tingkatan menjadi Bussiness operator dan Bussiness manager saat seorang wirausahawan atau entrepreneur bisa menyelesaikan tantangan itu maka baru bisa berada di tingkatan yang paling tinggi yaitu menjadi Bussiness owner. Lalu apa yang dimaksud sebagai Bussiness owner itu sendiri? Bussiness owner adalah saat kita sudah bisa mempunyai tim atau karyawan yang sudah pasti bisa kita andalkan dan mereka bisa bekerja dengan proaktif dan saat kita tinggal bisnis itu

lalu kita kembali lagi bisnis itu masih tetap berjalan langsung dan kita juga bisa memantau bisnis itu dengan hanya melihat dari bisnis dashboard saja.

Berikut ada contoh seorang wirausahawan yang berhasil dalam menjalankan bisnisnya

<https://youtu.be/7yUitsWTqho?si=eTmI1qAUuD8UxFXR>

Dalam video diatas dengan link yang sudah di lampirkan bahwa ada seseorang wirausahawan yang bernama Nurul Ihsani yang sekarang sudah menjadi CEO dari PT. Sani Rasa Pangan Indonesia yang bergerak dalam pengolahan pertanian dan buah pisang menjadi bahan utama dalam usahanya. Produk yang ia lakukan adalah menjual kripik pisang yang telah diberi nama brand menjadi Banana Chips. Pemilik Banana chips ini memulai bisnisnya saat sedang covid karena merasa pada saat itu dia memiliki waktu yang luang dan mulai berfikir untuk ingin lebih produktif kembali lalu mencoba untuk memulai membangun bisnis dengan melihat sekitar tempatnya yang mempunyai potensi lebih dari buah Pisang tetapi pada saat itu buah tersebut banyak terbuang karena minimnya pembeli saat covid, lalu ia berpikir untuk menjadikan buah pisang menjadi kripik pisang maka terciptalah produk yang sekarang telah mempunyai nama brand sendiri yaitu Banana chips.

Dari contoh dari seorang wirausahawan yang bernama Nurul Ihsani ini dapat disimpulkan bahwa bagi seseorang wirausahawan harus bisa berani untuk mengambil tantangan, dapat berpikir kreativitas dan inovatif, mempunyai rasa percaya diri bahwa usaha yang dilakukan akan berhasil. Lalu dengan memiliki sikap itu dia sekarang dapat membuka peluang usaha yang semakin luas dan dapat membuka lowongan pekerjaan bagi seluruh Masyarakat di sekitarnya.

Dan untuk yang terakhir kesimpulan dari penjelasan tentang kewirausahaan yang telah diberikan adalah dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan yaitu proses penerapan ide kreatif dan inovatif untuk dapat memecahkan suatu masalah dan dapat menciptakan peluang untuk bisa meningkatkan kualitas dalam kehidupan, dalam kewirausahaan bukan hanya tentang menerapkan ilmu yang telah kita dapat dari pendidikan saja tetapi juga harus tentang bagaimana kita dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam kehidupan yang kita jalani sehari-hari. Sebagai seorang wirausahawan adalah seseorang yang dapat menciptakan lowongan pekerjaan yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat sekitarnya dengan memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah seorang wirausaha yang berkualitas, dapat mengajarkan juga tentang semangat dan sikap sebagai seorang wirausahawan, dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi diri sendiri maupun masyarakat sekitarnya.